

Kerangka Acuan Lomba Foto: “Membidik Praktik dan Dampak Korupsi dalam Keseharian”

Latar belakang

Dalam makna yang paling sederhana, korupsi diartikan sebagai tindakan menyelewengkan uang atau benda orang lain yang bukan menjadi haknya. Dalam arti luas, korupsi diartikan sebagai tindakan menyalahgunakan jabatan untuk keuntungan pribadi dan digunakan sebagai upaya untuk memperkaya diri sendiri, orang lain, atau korporasi. Data Corruption Perception Index (CPI) 2015 Transparency International, skor Indonesia sebesar 36 dan menempati urutan 88 dari 168 negara yang diukur. Skor Indonesia naik 2 poin dan naik 19 peringkat dari tahun sebelumnya. Meskipun berbagai upaya hukum telah diupayakan, nyatanya tidak mampu memberikan efek jera kepada para pelaku korupsi.

Tindak pidana korupsi saat ini adalah permasalahan utama yang menjadi perhatian seluruh aspek bangsa dan negara. Korupsi sudah tertanam dan nampak seolah menjadi bagian dari kebiasaan. Perangan melawan korupsi telah dilakukan sejak dahulu namun korupsi masih saja banyak terjadi bahkan semakin menggila. KPK sebagai garda utama dalam pemberantasan korupsi. Kasus-kasus besar banyak ditangani KPK. Namun, besarnya lembaga antirasuah, dan dukungan publik dalam pemberantasan korupsi, belum mampu menciptakan efek jera bagi pelaku korupsi. Kasus yang paling santer terlihat adalah kasus yang berkaitan dengan pangan. Bayangkan, jika sektor pangan sudah dijadikan sebagai objek korupsi, seperti apa dampaknya bagi publik. Tindakan korupsi pada tingkatan pemerintahan suatu negara sangat merugikan karena berpotensi meningkatnya kemiskinan, kerentanan sosial, turunnya kepercayaan, dan pelayanan publik yang rendah di suatu negara. Selain itu, negara juga mengalami kerugian materi yang tidak sedikit.

Banyak cara menarik untuk mendukung gerakan anti korupsi, salah satunya melalui karya visual. Pelibatan publik untuk mendokumentasikan dampak dan praktik korupsi sangatlah penting, dengan demikian publik dapat mengetahui akibatnya. Karya-karya visual melalui fotografi dapat berperan sebagai cermin pengingat bahwa korupsi sudah sangat melekat dalam keseharian kehidupan masyarakat. Tema ini akan memotret berbagai dampak korupsi yang terjadi dan langsung dirasakan oleh masyarakat, seperti; Kemiskinan, Kesehatan, Kerentanan Sosial, Kesejahteraan umum, dan Pengikisan Budaya.

Tujuan

1. Mengasah kepekaan sikap masyarakat dalam persoalan dampak korupsi di sekitarnya melalui medium foto.
2. Mengajak publik untuk terlibat mendokumentasikan praktek korupsi sebagai salah satu bentuk pengawasan oleh komunitas.
3. Menyuarakan pesan anti korupsi.
4. Menjaring karya visual dampak langsung dari praktek korupsi.

Peserta:

1. Masyarakat Umum
2. Jurnalis foto

Dewan Juri

1. Arbain Rambey – Harian Kompas
2. Don Hasman – Travler Photographer
3. Dadang Trisasongko – Sekjen TI Indonesia

Hadiah

1. Juara 1 : 7000.000
2. Juara 2 : 5.000.000
3. Juara 3 : 3.000.000
4. 7 Juara Favorit : 7.000.000 (@1.000.000)

Syarat dan Ketentuan Lomba:

1. Peserta terbuka untuk umum.
2. Foto harus karya cipta sendiri dan diambil dalam periode 2014-2016.
3. Foto belum pernah di publikasikan di media cetak/elektornik dan belum pernah memenangkan penghargaan lomba fotografi.
4. Peserta diberikan kebebasan dalam memilih obyek fotografi dengan tema yang sesuai.
5. Peserta wajib memberikan judul foto dan keterangan foto (Caption Foto)
6. Hak cipta melekat pada fotografer, namun Transparency International (TI) Indonesia sebagai penyelenggara memiliki hak untuk mempublikasikan foto yang masuk nominasi (finalis) untuk keperluan kampanye publik, buku dan pameran foto.
7. Keputusan Dewan Juri mutlak tidak dapat diganggu gugat.
8. Dengan mengirimkan karya foto berarti peserta telah dianggap menyetujui semua persyaratan yang telah ditetapkan oleh panitia.
9. Setiap peserta diperbolehkan mengirimkan maksimal 5 (Lima) buah karya foto dalam format digital (JPEG) berwarna/hitam putih, dengan ukuran minimal 2.000 pixel (sisi panjang).
10. Olah digital diperbolehkan, sebatas perbaikan kualitas foto (*sharpening, cropping, color balance*, dan saturasi warna) tanpa mengubah keaslian objek.
11. Tidak diperbolehkan mengirimkan foto berupa kombinasi lebih dari satu foto (*montage*) dan menghilangkan/mengubah elemen-elemen dalam satu foto.
12. Kriteria penilaian foto: mutu teknis, estetika, pesan, dan tingkat kesulitan.
13. Formulir peserta dapat di unduh di website www.ti.or.id
14. Setiap peserta wajib mengirimkan foto dalam bentuk soft file melalui email lombafoto@ti.or.id dengan subjek email: Lomba **Foto Korupsi_Nama_Peserta_Daerah**.
15. Nama File dalam Lomba Foto dengan format, Nama Peserta_Asal Wilayah_Judul Foto_No telp (Contoh: **Imam_Surabaya_LawanKorupsi_0811xxxxxx.jpg**)
16. Batas akhir pengiriman karya foto pada **hari Kamis, 15 Desember 2016 pukul 23.59 Wib.**
17. Penjurian akan dilakukan pada tanggal 16-17 Desember 2016
18. Pengumuman penenang akan di sampaikan melalui website: <http://www.ti.or.id/> pada tanggal 18 Desember 2016.